

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pada sub-sub sesudahnya, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen humas di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin sudah tersusun dan terstruktur dengan baik dan melibatkan seluruh civitas akademik dan orang tua santri dalam proses perencanaan. tetapi program kerja bagian humas di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin tidak memiliki program kerja jangka Panjang mereka hanya membuat program kerja per tahun saja dan akan di perbaharui pada setiap tahunnya.
2. Pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan citra di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin dilakukan dengan cukup baik. Dengan melibatkan semua unsur yang terlibat dalam membangun Lembaga dan pemanfaatan media baik sosial maupun

digital dengan baik juga dapat mendongkrak dan mempertahankan citra pesantren.

3. Proses evaluasi yang dilakukan dalam proses pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan citra di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin terdiri secara dua tahap yaitu secara langsung dan per satu bulan sekali. Proses evaluasi ini juga melibatkan orang tua santri yang diadakan pada rapat orang tua santri per tiga bulan sekali.
4. Dalam proses manajemen humas untuk meningkatkan citra di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin ada beberapa tantangan dan hambatan di antaranya adalah kesalahfahaman komunikasi antar bagian, sumberdaya manusia dan problematika di pondok pesantren.
5. manajemen humas di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin baik itu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen humas telah berjalan dengan efektif. dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa media digital dan media sosial dalam pelaksanaan

manajemen humas dalam meningkatkan citra Pondok Pesantren sangat efektif.

B. SARAN

Di akhir penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin perlu lebih meningkatkan komitmen menjalankan suatu peraturan dan lebih meningkatkan mutu pendidikan baik dari segi pembinaan maupun dari segi saran dan prasarana agar orang tua santri dan santri nyaman terhadap pesantren
2. Pengelolaan organisasi di pesantren baik dari berbagai tenaga pengajar maupun peserta didik (santri) yang harus menjadi satu kesatuan dalam bimbingan pengajar dan serta para orang tua santri yang harus ikut andil dalam mendukung penuh kegiatan dan aktivitas di pesantren.

3. Di tambahnya sumberdaya manusia terutama sumber daya yang ahli dalam bidang humas. Agar, citra yang telah di dapatkan bisa terus di pertahakan dengan baik.